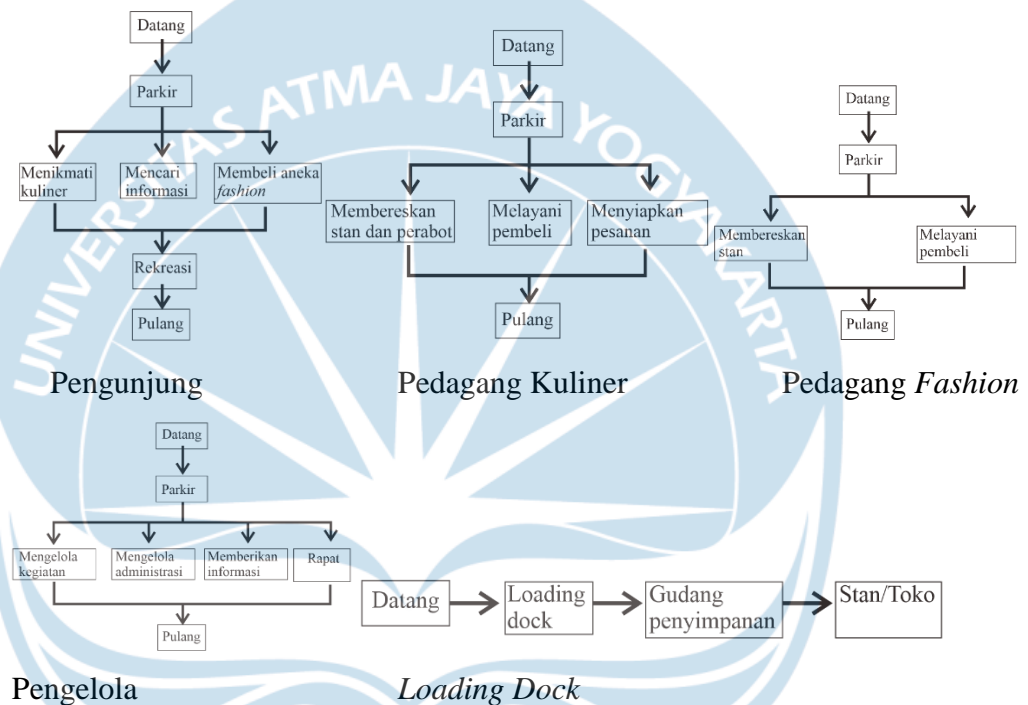


BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Pelaku, Kegiatan, dan Ruang

6.1.1 Konsep Pelaku dan Kegiatan

Pelaku pada bangunan Pusat Kuliner dan *Fashion* di Kecamatan Wates, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta terdiri dari pengelola, *supplier*, pedagang, dan pengunjung dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan.



Gambar 6. 1: Alur Kegiatan Pengguna Bangunan

Sumber: Analsis Penulis, 2020

6.1.2 Konsep Kebutuhan Ruang

Pusat Kuliner dan *Fashion* di Kecamatan Wates, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta dapat menampung sebanyak 508 orang/hari dengan jam buka mulai pukul 08.00 WIB – 22.00 WIB, sehingga estimasi pengunjung sebanyak 40 orang/jam dengan ruangan yang dibutuhkan sebagai berikut:

Tabel 6. 1: Kebutuhan Ruang

No.	Pengelola	Karyawan	Pengunjung	Utilitas Servis
1.	Ruang Manajer	Stan Sewa Kuliner	Lobby	Ruang MEE
2.	Ruang Administrasi	Stan Sewa <i>Fashion</i>	Area Konsumen	Ruang CCTV
3.	Ruang Operasional	Ruang Informasi	Kamar Pas	Ruang Genset
4.	Ruang Humas	<i>Loading Dock</i>	Ruang Informasi	Ruang Pompa

	Marketing			
5.	Ruang Rapat	Ruang Display	Ruang Display	Ruang Pembuangan
6.	Ruang Tunggu Tamu	Toilet	Stan Sewa Kuliner	Toilet
7.	Toilet	Ruang Penyimpanan	Stan Sewa Fashion	Janitor
8.	Area Parkir	Area Parkir	Toilet	Gudang
9.	Pantry	Pantry	Area Parkir	Pantry
10.	-	-	-	ATM

Sumber: Analisis Penulis, 2020

6.1.3 Konsep Besaran Ruang

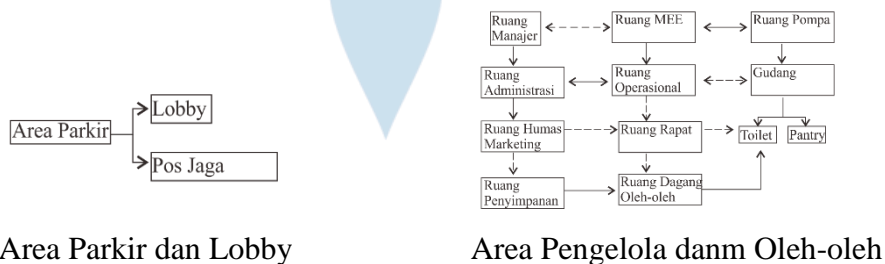
Pusat Kuliner dan *Fashion* terbagi menjadi beberapa area, diantaranya yaitu parkir, lobby, pengelola, retail kuliner dan *fashion*, serta utilitas dan servis. Setelah melakukan perhitungan besaran ruang, maka didapatkan total luas yang diperlukan.

Tabel 6. 2: Konsep Besaran Ruang

No.	Area	Total Luas (m ²)
1.	Parkir dan <i>Drop-Off</i>	3.417,5
2.	Lobby	67
3.	Pengelola	193
4.	Retail Kuliner dan Fashion	1.056
5.	Area Pengunjung	942
6.	Area Oleh-oleh	177
6.	Utilitas dan Servis	404,8
	Total Keseluruhan	6.257,3
	Luas Bangunan	2.839,8

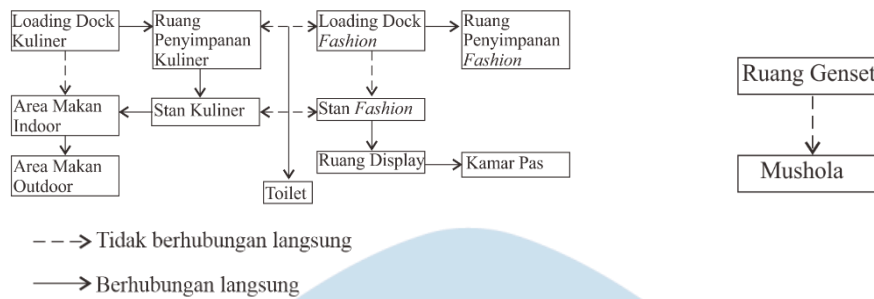
Sumber: Analisis Penulis, 2020

6.1.4 Konsep Pengelompokan dan Hubungan Ruang



Area Parkir dan Lobby

Area Pengelola danm Oleh-oleh



Area Pusat Kuliner dan *Fashion* Area Servis

Gambar 6. 2: Hubungan Besaran Ruang

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Pengelompokan hubungan ruang berdasarkan pada pelaku dan kegiatan yang dilakukan di Pusat Kuliner dan *Fashion*.

6.2 Konsep Tapak

6.2.1 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan di dalam tapak menggunakan sistem satu arah mengitari bangunan dengan pintu masuk dan keluar di bagian selatan yang berbatasan langsung dengan jalan raya.

6.2.2 Konsep View Tapak

View yang memiliki nilai jual lebih berada di bagian utara karena memiliki pemandangan Pegunungan Menoreh.

6.2.3 Konsep Kebisingan

Kebisingan pada tapak berasal dari kendaraan yang melintas di Jalan Wates-Purworejo KM 5, sehingga massa bangunan perlu dijauhkan dari sumber suara.

6.2.4 Konsep Pergerakan Angin

Untuk memaksimalkan angin yang masuk ke dalam bangunan, maka diberikan bukaan yang searah dengan arah angin datang di bagian selatan.

6.2.5 Konsep Orientasi Matahari

Pada semua massa bangunan menggunakan konsep “etalase” sehingga matahari dapat memasuki bangunan yang dapat difungsikan sebagai

pencahayaannya alami.

6.3 Konsep Penekanan Studi

6.3.1 Konsep Pengolahan Tata Ruang Dalam yang Interaktif dan Rekreatif dengan Pendekatan Kontemporer

a. Pengolahan Lantai



Gambar 6. 3: Konsep Lantai

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Lantai bangunan utama menggunakan material keramik motif granit marmar untuk menciptakan kesan modern dan luas.

b. Pengolahan Dinding



Gambar 6. 4: Konsep Dinding

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Dinding solid maupun void diberikan partisi dan shading motif geblek renteng serta menerapkan arsitektur kontemporer yaitu menggunakan bukaan atau jendela yang lebar dan banyak.

c. Pengolahan Plafon



Gambar 6. 5: Konsep Plafon

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Plafon menggunakan material GRC dan gypsum sesuai dengan pembagian fungsi ruang.

d. Penggunaan Interior Kontemporer dan Jawa

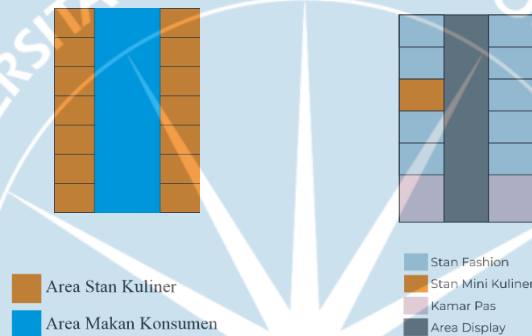


Gambar 6. 6: Konsep Kolom

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Kolom bangunan dengan material beton bertulang yang diberikan aksent batik kawung untuk menciptakan kesan interaktif dan rekreatif antara makhluk hidup dengan benda mati.

e. Tatanan Stan Kuliner dan *Fashion*



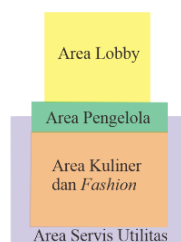
Gambar 6. 7: Tatanan Stan Kuliner *Fashion*

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Tatanan stan kuliner berjajar memanjang dengan area makan berada di tengah antara stan kuliner, sedangkan tatanan stan *fashion* berbentuk seperti los pasar yang diselingi dengan stan kuliner berukuran kecil guna menciptakan rasa rekreatif. Terdapat beberapa stan kuliner dan *fashion* sehingga dapat menciptakan rasa interaktif karena pengunjung dapat memilih barang yang dibutuhkan.

6.3.2 Konsep Pengolahan Tata Ruang Luar yang Interaktif dan Rekreatif dengan Pendekatan Kontemporer

a. Tatanan Massa Bangunan



Gambar 6. 8: Konsep Tatanan Massa Bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Massa bangunan pada Pusat Kuliner dan *Fashion* ditata menggunakan elemen dari Arsitektur Jawa dengan simetris yang dapat memperkenalkan elemen dalam arsitektur Jawa kepada pengunjung yang datang.

b. Jalan Penghubung



Gambar 6. 9: Konsep Jalan Penghubung

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Jalan setapak dihubungkan dengan taman dan playground di area outdoor agar pengunjung dapat *refreshing* dan berinteraksi dengan keluarganya maupun pengunjung lainnya mengingat sasaran pusat kuliner dan fashion ini kaum wanita dari berbagai usia.

6.4 Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan

6.4.1 *Upper Structure*



Gambar 6. 10: Konsep Upper Structure

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Pada massa kuliner dan *fashion* serta pengelola dan oleh-oleh menggunakan atap limasan dengan rangka baja siku, sedangkan pada massa 1 lantai seperti mushola, pos jaga, dan ruang genset menggunakan atap panggang pe, pelana, dan dak dengan rangka baja ringan dan material genteng tanah liat.

6.4.2 *Supper Sturcture*

Pada keseluruhan massa bangunan di Pusat Kuliner dan *Fashion* menggunakan sistem struktur kolom-balok dengan material beton bertulang.

6.4.3 Sub Structure

Pondasi bangunan 2 lantai menggunakan footplat, sedangkan untuk bangunan 1 lantai seperti mushola, pos jaga, ruang genset menggunakan pondasi batu kali.

6.5 Konsep Utilitas

6.5.1 Sistem Jaringan Air Bersih

Air bersih didistribusikan melalui pipa PDAM untuk disalurkan di dapur, toilet, dan taman dengan sistem *down feed*.

6.5.2 Sistem Jaringan Air Kotor

Air kotor dipisahkan antara limbah cair, padat, dan air hujan. Jaringan air kotor menggunakan bak kontrol, septic tank, dan penyaring lemak agar tidak bercampur di sumur resapan. Air hujan disalurkan menggunakan *roof drain* menuju tempat resapan air hujan.

6.5.3 Sistem Proteksi Kebakaran

Proteksi kebakaran dalam Pusat Kuliner dan *Fashion* menggunakan sistem pasif, aktif, dan mobil pemadam yang disediakan sirkulasinya untuk menjangkau keseluruhan bangunan.

6.5.4 Sistem Kelistrikan

Sumber listrik berasal dari PLN dan ditunjang juga dengan adanya genset.

6.5.5 Sistem Komunikasi

Alat telekomunikasi di Pusat Kuliner dan *Fashion* menggunakan telepon untuk komunikasi jarak jauh, sedangkan pengeras suara untuk memberikan informasi kepada seluruh pengguna bangunan.

6.5.6 Sistem Keamanan

Sistem keamanan menggunakan CCTV (*Closed Circuit Television*) yang diletakkan di dalam ruang *security*.

6.5.7 Sistem Persampahan

Sistem sampah menggunakan tempat sampah terpisah yang kemudian dikumpulkan di bak penampungan sampah dan selanjutnya diproses ke TPA.

6.5.8 Sistem Transportasi Vertikal

Pusat Kuliner dan *Fashion* menggunakan ramp dan tangga dengan sudut kemiringan standar dan diberikan alas yang kasar agar tidak selip.



DAFTAR PUSTAKA

- PERDA DIY. 2019. Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2039.
- PERDA Kab. Kulon Progo. 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032.
- PERDA Kab. Kulon Progo. 2009. Sempadan.
- BPS Kab. Kulon Progo. 2019. Kecamatan Wates Dalam Angka 2019. BPS Kab. Kulon Progo. 111 hal.
- BPS Kab. Kulon Progo. 2020. Kapanewon Wates Dalam Angka 2020. BPS Kab. Kulon Progo. 167 hal.
- BPS Kab. Kulon Progo. 2020. Statistik Daerah Kabupaten Kulon Progo. 2020. BPS Kab. Kulon Progo. 60 hal.
- PERBUP Kab. Kulon Progo. 2018. *Prototype* Arsitektur Bangunan Berciri Khas Kulon Progo. 16 hal.
- PERMENKES. 2011. Higiene Sanitasi Jasaboga. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 74 hal.
- Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Panero, J., & Zelnik, M. 2003. *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- DeChiara, J., & Crosbie, J.M. 2001. *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: Mc Graw Hill.
- D.K. Ching, Francis. 2008. *Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Susanti, Desy. 2011. "Pusat Fashion Kontemporer di Yogyakarta". Fakultas Teknik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kusumawardani, Desy. 2016. "Pusat Kuliner dan Oleh-Oleh di Bantul, D.I.Yogyakarta". Fakultas Teknik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ayomi, Galuh Rindang. 2019. "Perancangan Pusat Edukasi Interaktif Dengan Pendekatan Smart Building di Kota Malang". Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Tribunjogja.com. 2019. UKM DIY Tumbuh 2 Persen Per Tahun. <https://jogja.tribunnews.com/2019/10/11/ukm-diy-tumbuh-2-persen-per-tahun>. Diakses pada 7 September 2020.
- Yudistira, Arif Saifudin. 2017. Melacak Sejarah Kuliner Indonesia.

- <https://bukuonlinestore.com/melacak-sejarah-kuliner-indonesia/>. Diakses pada 24 September 2020.
- Sulistiarmi, Wike. 2020. Sejarah Gudeg Kuliner Jogja. <https://phinemo.com/sejarah-gudeg-kuliner-jogja/>. Diakses pada 24 September 2020
- Tribunbali.com. 2020. Sejarah Gudeg, Kuliner Khas Jogja yang Sudah Ada Sejak Zaman Kerajaan Mataram Islam. <https://bali.tribunnews.com/2020/05/01/sejarah-gudeg-kuliner-khas-jogya-yang-sudah-ada-sejak-zaman-kerajaan-mataram-islam>. Diakses pada 20 Oktober 2020.
- Blogunik.com. 2018. Jenis-jenis Atas Wanita yang Trendi dan Fashionable. <https://blogunik.com/jenis-jenis-atasan-wanita-yang-trendi-dan-fashionable/>. Diakses pada 20 November 2020.
- Blogunik.com. 2019. Aneka Jenis Bawahan Wanita yang Trendi yang Bisa Kamu Coba. <https://blogunik.com/aneka-jenis-bawahan-wanita-yang-trendi-yang-bisa-kamu-coba/>. Diakses pada 20 November 2020.
- Hero, Tasya. 2019. Kenali Jenis-Jenis Atasan Pria, Kaos, Kemeja, Jaket, Tuxedo, Jas dll dan Waktu yang Tepat Memakainya. <https://www.koalahero.com/serbaserbi/kenali-jenis-jenis-atasan-pria/>. Diakses pada 10 Desember 2020.
- Mas-kulin.com. 2018. 11 Jenis Celana Pria yang Menambah Keren Gaya Lo!. <https://mas-kulin.com/jenis-celana-pria/>. Diakses pada 10 Desember 2020.